



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
PAPAN FLANELDI KELAS 1 MIN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

SUTARNI AHMAD

NIM. 160104026

Pembimbing:

1. Dr. Syamsir, M.Pd.I
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutarni Ahmad

NIM : 160104026

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 12 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

Sutarni Ahmad

NIM: 160104026

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Papan Flanel di Kelas I MIN 1 Sinjai yang ditulis oleh Sutarni Ahmad Nomor Induk Mahasiswa 160104026, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 26 Agustus 2020 M bertepatan dengan 07 Muharram 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Firdaus, M.Ag | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Muh Judrah, M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Syamsir, M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

....., S.Pd.I., M.Pd.I.
NRI. 1213495

ABSTRAK

SUTARNI AHMAD. Peningkatan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Papan Flanel di Kelas 1 MIN 1 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti, tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media papan flanel di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian yang digunakan adalah Kemmis dan Mc. Taggart dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 19 anak di kelas 1 MIN 1 Sinjai. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca menggunakan menggunakan media papan flanel. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca. Peningkatan kemampuan membaca tersebut dapat dilihat berdasarkan persentase yang meningkat dari pra tindakan anak yang berada pada kriteria baik sebesar 10% mengalami peningkatan 43% pada siklus I menjadi 53% pada siklus II meningkat 30% menjadi 83%. Proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak adalah peneliti melaksanakan

menggunakan media papan flanel sesuai dengan langkah-langkah metode yang telah disusun.

Kata kunci: *Kemampuan Membaca, Media Papan Flanel, MIN 1 Sinjai*

ABSTRACT

SUTARNI AHMAD. Improving the Ability to Read Indonesian Subjects Using Flannel Boards in Class 1 MIN 1 Sinjai. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Based on the formulation of the problem that has been determined by the researcher, the purpose of this study is to improve the reading ability of Indonesian subjects by using flannel board media in class 1 MIN 1 Sinjai.

The type of research is classroom action research. The research model used was Kemmis and Mc. Taggart using two cycles. Each cycle is carried out in two meetings. The subjects of this study were 19 children in class 1 MIN 1 Sinjai. The object of this research is to improve reading skills using a flannel board media. The data collection method is done through observation and documentation. The data analysis technique was carried out in a descriptive quantitative.

The results showed that there was an increase in reading skills. The increase in reading ability can be seen based on the increasing percentage of pre-action children who are in good criteria by 10%, experiencing an increase in cycle I from 43% to 53% in cycle II increasing from 30% to 83%. The process of implementing learning to improve reading skills in children is that the researcher implements a flannel board media in accordance with the method steps that have been prepared.

Keywords: Reading Ability, Flannel Board Media, MIN 1 Sinjai

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ

نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, dan Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. selaku Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;

5. Dr. Syamsir, M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
10. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 12 Agustus 2020

Sutarni Ahmad
NIM. 160104026

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian Relevan	19
C. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Model Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Variabel	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Jenis Tindakan	31
F. Teknik dan Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisi Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	40
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca	
Pra Tindakan.....	43
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca	
Siklus I.....	53
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca	
Siklus II	62
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca	
Pra Tindakan,Siklus I dan Siklus II.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan.....	27
Gambar 4.1 Grafik Presentase Kemambuan Membaca Pra Tindakan.....	44
Gambar 4.2 Grafik Presentase Kemambuan Membaca Siklus I.....	52
Gambar 4.3 Grafik Presentase Kemambuan Membaca Siklus II.....	63
Gambar 4.4 Grafik Presentase Kemambuan Membaca Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Lahirnya Undang-undang No. 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah membawa dampak positif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mencerminkan dengan digunakannya membaca, menulis dan berhitung sebagai kemampuan dasar berbahasa yang secara dini dan berkesinambungan menjadi perhatian dan kegiatan di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dari kelas I.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

¹Syafril dan Zelhendri, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), h.32.

berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Keempat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan lainnya. Selain itu, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam perolehan ilmu pengetahuan. Untuk dapat berbahasa dengan baik dan benar, diperlukan pembelajaran bahasa Indonesia di tiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah menyusun kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi.²

Secara umum membaca dan menulis huruf latin atau ejaan bahasa Indonesia juga praktek empirik pengajaran di lembaga pendidikan formal maupun non formal, seperti SD dan TK, membaca dan menulis untuk kategori pemula bukan ekspresif merupakan mata pelajaran yang tidak bisa dipisahkan atau sudah menjadi keharusan

²Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Garudhawaca,2016), h.2.

anak menerimanya. Kalau mengambil perumpamaan makanan, adalah kebutuhan pokok sehari-hari.

Membaca adalah salah satu hal penting dalam islam. Kata perintah bacalah merupakan firman pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Q.S Al-Alaq : 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمًا بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾



Terjemahannya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Ayat- ayat pertama ini menegaskan bahwa membaca memiliki tempat khusus dalam Al-Qur'an. Akan tetapi, tindakan membaca juga menghajatkan sesuatu untuk

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Asy-Syifa'2010), h.478.

dibaca. Jadi, membaca diikuti oleh menulis, penggunaan pena, alat yang membuat kita mengetahui apa yang tidak kita ketahui sebelumnya. Oleh karena itu, membaca dan menulis merupakan bagian penting dalam penemuan. Inilah salah satu jalan mengantarkan manusia pada kegemilangan dan kesempurnaan.⁴

Islam menuntut kita untuk menjadi orang yang berguna bagi orang lain. Mampu menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk membantu orang lain. Salah satu cara menjadi orang berguna bagi orang lain adalah dengan banyak membaca buku. Buku adalah jendela dunia yang berisikan segala ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Membaca buku akan menambah ilmu pengetahuan yang kita punya. Menuntut ilmu melalui membaca buku sangat dianjurkan Rasulullah SAW, sebagaimana sabda Rasul :

لَعَلِّمْ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِهَا

⁴Muhammad Iqbal, *Perintah Al-Qur'an Ihwal Membaca dan Menulis*, artikel diakses tanggal 11 Desember 2019, dari <https://mojok.co/miq/esai/perintah-alquran-ihwal-membaca-dan-menulis/>, 25 Mei 2019

Artinya:

Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu (HR. Bukhari dan Muslim).⁵

Namun kemampuan membaca dan menulis menjadi sesuatu yang sangat sulit bagi peserta didik, terutama kelas 1 MIN 1 Sinjai. Peneliti mengidentifikasi kemampuan membaca peserta didik masih kurang. Banyak peserta didik yang bermain saat pembelajaran berlangsung.⁶ Jadi, menurut peneliti peserta didik kelas 1 membutuhkan media pembelajaran yang penuh dengan permainan. Adapun media yang bisa digunakan oleh guru yaitu media papan flanel. Papan flanel adalah sebuah papan yang dilapisi kain flanel yang berbulu yang berfungsi sebagai melekatkan sesuatu seperti huruf dan angka-angka, media papan flanel ini sebagai sarana dalam penyampaian

⁵Ahmad Al Hafidz, *Hadist Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu*, artikel diakses tanggal 11 Desember 2019, dari <https://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/12-Agustus-2015>

⁶Observasi, di Kelas 1 MIN 1 Sinjai, 16 September 2019.

materi dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan partisipasi aktif siswa, untuk mengembangkan motivasi siswa dan berorientasi pada proses pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Hujair AH. Sanaky, keunggulan media papan flanel antara lain dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran, menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar, efisiensi waktu dan tenaga serta item papan flanel dapat dipakai berkali-kali.⁷

Papan flanel mempunyai banyak kegunaan untuk pendidik maupun peserta didik. Kegunaan papan flanel antara lain memvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf-huruf, gambar-gambar, warna-warni, dan simbol lainnya, sebagai arena permainan untuk melatih keberanian dan keterampilan peserta didik dalam memilih bahan temple yang cocok, menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam menggambar, mewarnai, membuat karya tulis, dan lain-lain.⁸ Berdasarkan kegunaan papan flanel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa papan flanel

⁷Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2011),h.63.

⁸Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depdikbud, 1999),h.198.

adalah salah satu media yang cocok untuk memfasilitasi peserta didik sebagai media pembelajaran khususnya membaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurnaningsih Mile dalam skripsinya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Konstruktivisme dan Penggunaan Papan Flanel di Kelas I SD Negeri 1 Palu" mengungkapkan bahwa keberhasilan tindakan pada siklus I ternyata 68% lancar membaca, siklus II lebih baik dari siklus I yakni 78,70% lancar membaca. Dengan demikian penggunaan papan flanel dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas satu SD Negeri 1 Palu dapat ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Papan Flanel di Kelas 1 MIN 1 Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini

adalah apakah ada peningkatan kemampuan membaca mata pelajaran bahasa indonesia setelah menggunakan media papan flanel di kelas 1 MIN 1 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media papan flanel di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas ini, yaitu manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya penggunaan media papan flanel sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktis pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu pendidikan di kelas 1 MIN 1 Sinjai.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1 MIN 1 Sinjai.
- c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca

Kemampuan adalah “kesanggupan; kecakapan; kekuatan;”.⁹ Sedangkan Membaca adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pesan. Pesan tersebut dapat berupa media kata-kata. Proses tersebut menuntut agar kelompok kata dapat diketahui maknanya. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan tidak dapat dipahami . oleh karena itu, proses membaca tidak dapat terlaksana. Jadi, kita harus memahami apa yang telah dibaca.¹⁰

Menurut Dalman, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Pusat Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), h.869.

¹⁰Yudi Artari, *Terampil Membaca*, (Klaten: PT Intan Pariwara, 2008), h.2.

membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.¹¹

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*decoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.¹²

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah seseorang yang cakap atau mampu memahami arti atau makna yang terkandung di dalam tulisan untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata, kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf dalam bacaan.

Secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca.

¹¹Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), h.1.

¹²Yudi Artari, *Terampil Membaca*, h.2.

1) Keterampilan yang bersifat mekanis

Keterampilan ini dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup:

- a) Pengenalan bentuk huruf
- b) Pengenalan unsur-unsur kebahasaan (fonem, kata, frasa, pola klausa, kalimat).
- c) Pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis).
- d) Kecepatan membaca.

2) Keterampilan yang bersifat pemahaman

Keterampilan ini dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup:

- a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
- b) Memahami tujuan pengarang.
- c) Penilaian (isi, bentuk)
- d) Kecepatan membaca yang fleksibel , mudah disesuaikan keadaan.¹³

¹³Yudi Artari, *Terampil Membaca*, (Klaten: PT Intan Pariwara, 2008), h.5.

Indikator kemampuan membaca yaitu sebagai berikut:

1. Kejelasan membaca huruf
2. Ketepatan menyuarakan kata dan kalimat
3. Kelancaran membaca kata dan kalimat¹⁴
2. Media Papan Flanel
 - a. Pengertian media papan flanel

Papan flanel adalah media pembelajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan pada bagian belakangnya dilapisi amplas. Guntingan gambar tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat.¹⁵

Papan flanel merupakan suatu media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan

¹⁴ Yeti Muliati, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, modul. Diakses pada tanggal 27 Desember 2019, dari <http://file.upi.edu/direktori/FPBS>.

¹⁵ Rudi Susilana dan Cepi riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h.97.

dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.¹⁶

Papan flanel adalah sebuah papan yang terbuat dari triplek atau papan kayu dengan ukuran panjang 90 cm, lebar 60 cm dan tebalnya 6 mm yang dilapisi dengan kain flanel/ kain panas warna polos. Papan flanel ini sebagai sarana/ alat menempel, misalnya gambar-gambar, kartu bilangan, kartu huruf dan lain-lain. Fungsi papan flanel adalah sebagai sarana atau alat menempel, misalnya gambar-gambar, kartu bilangan, kartu huruf, dan lain-lain.¹⁷

b. Kelebihan media papan flanel

- 1) Gambar-gambar dapat dipindah-pindahkan (*moveable*) dapat menarik perhatian siswa, siswa dapat berperan secara efektif untuk memindahkan objek gambar yang ditempelkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terlibat tidak hanya secara intelektual namun juga fisik.

¹⁶Endang Switri, *Teknologi dan Media Pendidikan dalam Pembelajaran*, (Ayra Luna, 2019), h.93.

¹⁷ Depdikbud, *Petunjuk Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Dirjend Pendasmen, 2008), h.30.

- 2) Gambar-gambar ditambah dan dapat juga dikurangi jumlahnya termasuk susunannya dapat diubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan.
- 3) Pembelajaran dapat di *setting* sesuai dengan kebutuhan yaitu individual maupun secara kelompok. Dalam *setting* kelompok siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, menyusun gambar atau objek tiga dimensi yang ditempelkan pada papan flanel.¹⁸

c. Kelemahan media papan flanel

- 1) Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan materi
- 2) Memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya
- 3) Sukar menampilkan pada jarak yang jauh
- 4) Flanel mempunyai daya rekat yang kurang kuat.¹⁹

d. Cara pembuatan

¹⁸ Rudi Susilana dan Cepi riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h.97.

¹⁹ Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada (GP), 2012),h. 206.

- 1) Siapkan papan yang berfungsi untuk menempelkan gambar-gambar. Papan ini dapat dibuat dari bahan kayu atau dari kayu lapis yang yang lebih tebal misalnya tipblok. Pastikan ukuran papan tersebut kurang lebih 50x75 cm. Jika papan ini tidak dibuat sendiri, dapat juga membeli papan seperti halnya *whiteboard* yang sudah jadi.
- 2) Siapkan bahan flanel yang berbulu atau dapat pula menggunakan karpet dengan bulu tebal, sesuaikan ukurannya dengan papan tersebut, tempelkan dengan menggunakan paku, atau alat perekat berupa lem.
- 3) Siapkan gambar-gambar yang akan ditempelkan pada papan flanel tersebut. Untuk menempelkannya, maka gambar tersebut harus dipasang alas yang keras atau bahan ampelas. Gambar-gambar tersebut dapat diambil dari majalah, koran, tabloid atau gambar yang dibeli dari toko. Banyaknya gambar yang ditempelkan

disesuaikan dengan kebutuhan dan kekuasaan materi yang disajikan.²⁰

e. Persiapan menggunakan

- 1) Persiapan diri, tentukan pokok pembelajaran yang disesuaikan dengan penggunaan media flanel. Materi-materi yang akan disampaikan perlu dicatat pokok-pokoknya sehingga guru tidak keluar dari materi yang disampaikan
- 2) Siapkan peralatan, periksa gambar-gambar juga perekat yang terdapat pada bagian belakangnya. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan kondisi gambar dapat direkatkan dengan baik, jika rekatnya sudah tidak kuat maka perlu diperbaiki agar tidak jatuh saat terpasang.
- 3) Siapkan tempat penyajian, hal-hal yang berkaitan dengan tempat diantaranya pencahayaannya, apakah cukup terang , posisi papan flanel harus tepat berada ditengah-tengah

²⁰ Rudi Susilana dan Cepi riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h.97.

siswa dan dapat dilihat dengan baik dari semua arah.

- 4) Siapkan siswa, karena ukuran kain flanel tidak terlalu besar , maka cocok digunakan untuk kelompok kecil misalnya 10,15 sampai 30 orang. Dengan demikian siswa perlu ditata secara efektif diantaranya dengan cara duduk setengah lingkaran.²¹

f. Cara menggunakan media papan flanel

Cara menggunakan media papan flanel adalah indikator media papan flanel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mulailah penyajian dengan bercerita terlebih dahulu lalu mulai masuk ke pelajaran yang pokok, guru berdiri di samping papan flanel.
- 2) Libatkan siswa dalam penyajian, mintalah salah seorang siswa untuk tampil ke depan untuk mengulangi penyajian lalu dilanjutkan dengan diskusi.

²¹ Rudi Susilana dan Cepi riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h.98.

- 3) Menilai alat dan penyajian, apakah gambar-gambar sudah jelas, apakah penyajiannya tampak menarik, apakah dipahami isi pesan yang disajikan.²²

B. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Hanifah Nur Dwi Apriyani, berjudul “Implementasi Penggunaan Media Papan Flanel untuk Mengenal Huruf dalam Aktivitas Bermain pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta”. Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam mengenal huruf di kelompok B. Penggunaan media papan flanel menjadi media yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dari mengenal huruf sampai mengungkapkan sebuah kata. Melalui media tersebut dapat melatih anak dalam

²² *Ibid*, h.98.

mengeja kata untuk persiapan membaca anak kelak. Dari hasil observasi penggunaan media papan flanel tersebut ditemukan anak yang sudah mampu mengeja kata secara lancar, anak dapat menyebutkan kosakata yang benar, dan anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media papan flanel untuk mengenal huruf dalam aktivitas bermain pada anak kelompok B1 di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertempat di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta yang dilaksanakan kurang lebih 4 bulan terhitung dari bulan Juni – September 2019. Subyek dalam penelitian ini adalah guru pada Kelompok B1. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan Guru kelas B1 di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis

model interaksi dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian penggunaan media papan flanel untuk mengenal huruf di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta adalah guru melakukan 3 tahapan yaitu: (1) langkah persiapan guru merencanakan proses pembelajaran dengan menyusun RPPH terlebih dahulu. (2) langkah kedua adalah kegiatan inti, dalam kegiatan inti penyampaian materi pembelajaran dilakukan secara runtut melalui langkah-langkah bermain papan flanel yaitu memasang gambar dengan kata. (3) penilaian, penilaian yang digunakan di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta ini adalah menggunakan model checklist dengan memberikan nilai angka (1-4) pada setiap kolom dari masing-masing anak yang disesuaikan dengan tingkat masing-masing perkembangan dari anak.²³

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah meneliti tentang kemampuan membaca permulaan dengan

²³ Hanifah Nur Dwi Aryani, "Implementasi Penggunaan Media Papan Flanel untuk Mengenal Huruf dalam Aktivitas Bermain pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta", Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019), h.xii.

menggunakan media pembelajaran papan flanel. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian.

2. Penelitian oleh Meilia Fristoni, berjudul “Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik pada Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini berlatang belakang karena kegiatan belajar mengajar guru dikatakan sebagai proses pembelajaran yang kurang baik. Guru menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses pembelajaran, guru tidak melibatkan siswa di kelas tersebut aktif, pembelajarannya tidak dibentuk kelompok sehingga pembelajarannya tidak menyenangkan, guru tidak memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Diduga karena adanya beberapa faktor penyebab. Salah satunya adalah pemanfaatan media. Oleh karena, solusi yang sesuai untuk memperbaiki masalah tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik dengan

menggunakan papan flanel, Mendeskripsikan hasil belajar afektif siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan papan flanel. Mendeskripsikan respon siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan papan flanel. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan tema “Keluarga” dengan materi pelajaran IPS dan Matematika. Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema menjadi satu kesatuan yang utuh untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Sedangkan penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran akan lebih efektif dan bermakna karena siswa dapat menggunakan media secara konkret dan langsung. Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Adapun Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SDN Semambung NO.296 Sidoarjo dengan jumlah siswa 41 anak. Pengumpulan data dengan menggunakan non tes, observasi dan angket. Dalam proses pembelajaran tematik mengalami peningkatan pada aktivitas guru

dengan persentase siklus I 69,4% dan pada siklus II 84,52%. Sedangkan aktivitas siswa dengan persentase siklus I 68,37% dan pada siklus II 83,84%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel dengan tema Keluarga dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik kelas 2 SDN Semambung No.296 Sidoarjo.²⁴

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sama-sama penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran papan flanel. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penggunaan media papan flanel, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan sesuatu yang dianggap benar atas suatu pendapat atau teori meskipun kebenarannya harus dibuktikan. Berkaitan dengan pengertian tersebut,

²⁴ Meilia Fristoni, "Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar", *JPGSD*, Vol.I. Nomor 2, 2013, h.1.

sebagai peneliti harus menyatakan hipotesis. Hipotesis tersebut harus dibuktikan kebenarannya dalam penelitian.²⁵

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

²⁵Acep Yonny, dkk., *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), h.53.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk memecahkan masalah dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²⁶

Suharsimi mendefinisikan penelitian tindakan kelas melalui paparan gabungan definisi dari kata “penelitian”, “tindakan” dan “kelas”. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian

²⁶Eminarni, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media *Flash Card*”, *Likhitaprajna*, Vol. XX.Nomor 2, 2018, h. 148.

berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama oleh guru. Jadi, Suharsimi berkesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari yang dilakukan oleh siswa.²⁷

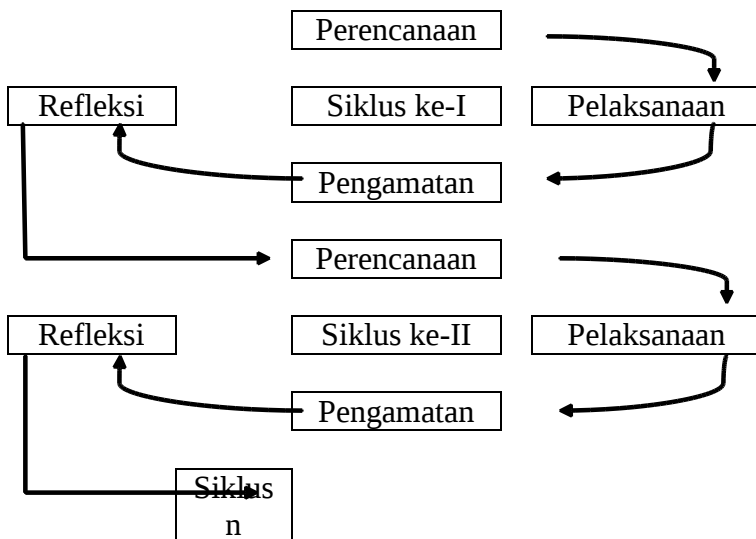
Seorang ahli penelitian bernama McNiff dengan tegas mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran. Dengan penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukannya di kelas.²⁸

Penelitian ini menggunakan model penelitian dari model Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaannya,

²⁷Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2019), h.5.

²⁸Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2019), h.4.

Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan juga perencanaan kembali yang merupakan dasar suatu anggarang pemecahan permasalahan.²⁹



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan³⁰

²⁹Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2018), h.7-8.

³⁰Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Peblitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.42.

Model penelitian tindakan kelas menggambarkan adanya empat tahapan:

1. Menyusun rancangan tindakan (perencanaan), yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
3. Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Refleksi atau pantulan yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.³¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas 1 MIN 1 Sinjai dengan alamat Jalan Tokka, Kelurahan Alehanua, Kecamatan Sinjai Utara.

³¹Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Peblitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 15.

2. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan pada tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua siklus.

C. Definisi Variabel

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.³² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media papan flanel. Media papan flanel adalah papan kayu atau triplek yang dilapisi kain flanel berwarna yang digunakan untuk menempel huruf, bilangan dan gambar-gambar.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah cakap atau mampu memahami arti yang terkandung di dalam

³²Firdaus, dkk., *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2019*, (Cet. III; Sinjai: CV. Latinulu, 2019), h.53.

tulisan untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf dalam bacaan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitin

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah peserta didik kelas 1 MIN 1 Sinjai Semester II tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan 10 peserta didik yang berjenis kelamin perempuan.

2. Sampel penelitian

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang yaitu 19 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³³

³³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet.XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 125.

Jadi sampel dalam penelitian adalah semua anggota populasi.

E. Jenis Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan media papan flanel
- 5) Menyusun tes
- 6) Menyusun lembar observasi siswa

b. Tindakan

- 1) Tahap persiapan yaitu tahap pengkordinasian siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Tahap persiapan ini berupa kegiatan guru menyapa siswa, menanyakan keadaan siswa, guru mengkondisikan kelas, guru membuka pelajaran, guru melakukan apersepsi, guru memberi motivasi, guru membimbing

siswa untuk sikap duduk yang baik dan guru menyiapkan media papan flanel.

- 2) Tahap pelaksanaan yaitu berupa tahap melakukan kegiatan pembelajaran. Tahap ini meliputi beberapa bagian, antara lain:
 - a) Guru memperlihatkan papan flanel di hadapan siswa dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaan papan flanel.
 - b) Guru menempel gambar dan tulisan di papan flanel.
 - c) Guru membimbing siswa mengidentifikasi huruf, suku kata dan kata yang ditempel di papan flanel.
 - d) Guru meminta siswa untuk menirukan, guru menunjukkan kembali gambar dan tulisan di papan flanel dan meminta siswa melafalkan huruf, suku kata dan kata
 - e) Guru mengajak siswa bermain tebak kata dengan papan flanel.
- 3) Tahap akhir yaitu guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

- 1) Mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- 2) Mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru.

d. Refleksi

- 1) Menilai kemampuan membaca siswa.
- 2) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan 1, apabila ada peningkatan kemampuan membaca dan menulis peserta didik maka tidak dilakukan tindakan II. Apabila tidak terdapat peningkatan kemampuan membaca dan menulis peserta didik maka dilakukan tindakan II. Pada tindakan ini peneliti mengamati proses penggunaan media papan flanel pada pembelajaran kemampuan membaca. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I.

c. Observasi

- 1) Mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- 2) Mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru.

d. refleksi

- 1) Menilai kemampuan membaca siswa.

- 2) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Lembar observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada proses penggunaan media papan flanel yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 MIN 1 Sinjai.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam kejadian di kelas yang dianggap penting atau menggambarkan suasana kelas ketika aktifitas belajar berlangsung dan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan dokumen informasi subjek.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dalam penelitian ini berupa panduan observasi, tes dan dokumentasi, adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedoman yang digunakan untuk mengamati respon peserta didik dalam penggunaan media papan flanel.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan dokumen yang berisi informasi subjek, dalam proses pembelajaran dan hasil kemampuan membaca peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka, yang digunakan untuk mengetahui persentase kemampuan membaca. Untuk mengetahui persentase kemampuan membaca, maka rumus penilaian yang digunakan untuk mencari persentase dalam penelitian ini menurut adalah sebagai berikut:

$$NP = R/SM*100$$

Keterangan :

siswa	NP	= nilai persen yang dicari/diharapkan
	R	= skor mentah yang diperoleh
	SM	= skor maksimum ideal
	100	= bilangan tetap

Kemudian data tersebut dapat diinterpretasikan ke

³⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet.XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 335.

dalam 4 tingkatan:

1. Kriteria baik, yaitu antara 76 – 100%
2. Kriteria cukup, yaitu antara 60 - 75%
3. Kriteria kurang, yaitu antara 55 – 59%
4. Kriteria kurang sekali, yaitu $\leq 54\%$.³⁵

³⁵ Ngalim Purwanto, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2006, h.102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MIN 1 Sinjai Kab.Sinjai adalah Awalnya Madrasah Swasta MIS Nurul Jihad Tokka Yang di dirikan Madrasah Negeri, Yang salah satu madrasah dibawah naungan Kementerian Agama yang didirikan pada Tahun 1973 Dan dinegerikan Pada Tanggal 17 Maret 1997 dengan No. SK Pendirian No. 107/1997 oleh Menteri Agama RI. MIN 1 Sinjai memiliki lokasi dan gedung sendiri untuk digunakan dalam kegiatan proses Belajar Mengajar. Yang Beralamat Pada Jl. Tokka Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Madrasah ini pada tahun pertama berdirinya dipimpin oleh Bapak Drs. Ahmad Abadi. (1973 -2006), dilanjutkan oleh Ibu Hasiah, S.Ag.M.Pd.I (2006 – 2017) dilanjutkan Oleh Bapak MUH. Amin Kasim, S.Ag.,M.Pd (2017-2019) dilanjutkan Oleh Bapak Ilyas, S.Ag.,M.Pd (2019 sampai sekarang).

MIN 1 Sinjai beralamat di Jalan Tokka Kelurahan Alehanuae Kecamatan Sinjai Utrara

Kabupaten Sinjai provinsi Sulawesi Selatan. MIN 1 Sinjai memiliki keseluruhan siswa sebanyak 118 orang dan pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 28 orang.

Berbagai fasilitas disediakan MIN 1 Sinjai untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas tersebut terdiri dari : 7 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 perpustakaan, 1 UKS, 1 Ruang Keterampilan, 2 toilet guru, 2 toilet siswa, 1 mushollah, 1 rumah dinas, dan 1 kantin.

Visi MIN 1 Sinjai yakni terwujudnya Madrasah dan peserta didik yang islami, yang unggul dalam mutu, dan unggul dalam pelaksanaan ibadah, berbudi pekerti luhur, santun dalam berperilaku, serta sehat dalam lingkungan yang bersih dengan berbekal imtaq dan iptek.

Berdasarkan visi tersebut, misi yang dijalankan oleh MIN 1 Sinjai yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dibidang pendidikan Agama Dan umum dimadrasah .

2. Meningkatkan keteladanan ditengah kehidupan masyarakat .
3. Mengembangkan wawasan Siswa akan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi .
4. Membekali pendidikan keagamaan dengan teori dan praktek.
5. Menanamkan Akhlakul Karimah dan memberikan motivasi bagi peningkatan pelaksanaan ibadah.
6. Menciptakan lingkungan sekolah bersih dan sehat sebagai sarana pembelajaran.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal Pra Tindakan

Kegiatan awal dalam PTK ini adalah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di Kelas 1 MIN 1 Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Peneliti juga melakukan pertemuan dan koordinasi dengan guru kelas 1 MIN 1 Sinjai mengenai rencana yang akan dilakukan yaitu perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel yang sebelumnya belum

pernah diterapkan guru selama pembelajaran yang telah dilakukan.

Observasi dilakukan pada tanggal 16 Juli 2020 dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi yaitu pembelajaran dalam jaringan. Observasi dilakukan di rumah peserta didik kelas 1 MIN 1 Sinjai.

Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan pembelajaran dalam jaringan terlihat siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan bantuan orang tua ataupun saudara peserta didik. Terlihat beberapa peserta didik kesulitan mengerjakannya karena mereka belum lancar membaca soal yang diberikan guru.

Pengamatan selanjutnya yaitu melihat bahwa sarana yang dapat mengembangkan kemampuan membaca selama pembelajaran dalam jaringan masih kurang. Guru hanya memberikan tugas-tugas dan catatan kepada peserta didik, kemudian ditulis oleh peserta

didik untuk dikumpul sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan beberapa pengamatan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dikemukakan diatas, dapat terlihat bahwa pembelajaran kurang dilakukan dengan suasana menyenangkan dan media yang digunakan untuk pembelajaran kurang menarik karena hanya mengirimkan gambar dan buku dalam bentuk pdf dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* yang hanya bisa digunakan oleh orang tua atau wali peserta didik dan peserta didik hanya mencatat sesuai tugas dari guru sehingga membuat peserta didik merasa bosan.

Penggunaan media *whatsapp* ini juga membuat peserta didik kurang terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena peserta didik hanya melakukan apa yang diperintahkan guru kemudian dikumpulkan kepada guru dan hanya mengamati hasil akhir. Guru juga belum menggunakan dan memanfaatkan media yang dapat

mengembangkan kemampuan membaca dengan optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh dari pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran serta perhitungan presentase kemampuan membaca permulaan diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Kemampuan
Membaca Pra Tindakan

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	Presentase
1	Baik	2	10%
2	Cukup	5	26%
3	Kurang	6	32%
4	Kurang sekali	6	32%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa pada kriteria kurang sekali menunjukkan 6 orang atau 32%, kriteria kurang ada 6 orang atau 32%, ada 5 orang kriteria cukup atau 26% dan kriteria

baik ada 2 orang atau 10%. Berdasarkan tabel rekapitulasi data persentase kemampuan membaca anak pada mata pelajaran bahasa indonesia pra tindakan dapat diperjelas melalui grafik pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 4.1

Grafik Persentase Kemampuan Membaca Pra Tindakan

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa peserta didik yang berada pada kriteria kurang sekali sebanyak 32%, kriteria kurang

sebanyak 32%, kriteria cukup sebanyak 26% dan kriteria baik sebanyak 10 %, Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kelas 1 MIN 1 Sinjai sebelum dilakukan tindakan masih kurang sekali, untuk itu perlu dilakukan tindakan perbaikan agar kemampuan siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah peningkatan kemampuan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan papan flanel di kelas 1 MIN 1 Sinjai.

b. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada hari senin 20 Juli dan Selasa 21 Juli 2020. Pada siklus I tema pembelajaran yang digunakan yaitu diriku dengan subtema aku dan teman baru. Dalam setiap pertemuan peserta didik akan melakukan permainan papan flanel untuk belajar membaca dengan indikator yang diamati yaitu kejelasan membaca huruf, ketepatan

menyuarakan kata dan kalimat, dan kelacaran membaca kata dan kalimat.

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas 1 untuk membicarakan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian.
- b) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan tiga kali pertemuan.
- c) Mempersiapkan lembar observasi kemampuan membaca yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca, yaitu papan flanel.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti sebagai pelaksana kegiatan belajar

mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh peneliti dan didiskusikan bersama guru sebelumnya. Peneliti juga bertugas mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan peserta didik selama kegiatan pembelajaran membaca melalui media papan flanel. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan tema diriku dan subtema aku dan teman baru. Berikut deskripsi dari setiap pertemuan dalam siklus I.

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin 20 Juli 2020. Kegiatan dilaksanakan di rumah peserta didik kelas 1 MIN 1 Sinjai. Kegiatan diawali dengan salam, berdoa dengan membaca surah Al-fatihah, membaca dua kalimat syahadat, hafalan surah pendek dan doa sebelum belajar. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai nama siswa.

Selesai kegiatan apersepsi peserta didik melakukan kegiatan inti. Kegiatan inti dimulai dengan bernyanyi lagu yang berjudul “a-b-c”. Alat dan media yang dipersiapkan dan digunakan dalam pembelajaran yaitu papan flanel dan huruf abjad yang terdiri dari huruf A-Z. Peserta didik bersama peneliti bernyanyi sambil menempelkan lirik lagu tersebut di papan flanel. Kemudian, peneliti melepas lirik lagu yang ditempel tadi. Selanjutnya, siswa mengulangi penyajian lirik lagu pada papan flanel untuk dinilai peneliti apakah penyajiannya sudah tepat. Setelah kegiatan bernyanyi peneliti bertanya tentang nama siswa dan huruf yang terdapat pada nama peserta didik kemudian peserta didik menyebutkan huruf nama peserta didik dan menempelkan huruf-huruf tersebut pada papan flanel kemudian dinilai oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti memberikan

penghargaan dengan memberikan pujian dan motivasi kepada peserta didik.

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari selasa, 21 Juli 2020. Kegiatan dilaksanakan di rumah peserta didik kelas 1 MIN 1 Sinjai. Kegiatan diawali dengan salam, berdoa dengan membaca surah Al-fatihah, membaca dua kalimat syahadat, hafalan surah pendek dan doa sebelum belajar. Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai nama teman mereka.

Selesai kegiatan apersepsi peserta didik melakukan kegiatan inti. Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media papan flnel, huruf A-Z dan gambar siswa kelas 1 MIN 1 Sinjai. Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membaca teks yang ada pada buku siswa yang berjudul “Bermain Sambil Mengenal Huruf” dan diikuti oleh peserta didik. Selanjutnya, Peneliti menunjukkan kepada peserta didik

sebuah gambar teman mereka dan ditempel pada papan flanel. Peserta didik menyebutkan nama siswa yang ada pada papan flanel kemudian menempelkan huruf nama siswa tersebut untuk dinilai oleh peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan penghargaan dengan memberikan pujian dan motivasi kepada peserta didik.

3) Observasi Siklus I

Bersamaan dengan tahap tindakan, peneliti melakukan observasi atau tahap pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Peneliti yang bertindak sebagai observer melakukan pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel. Indikator yang diamati yaitu kejelasan membaca huruf, ketepatan menyuarakan kata dan kalimat, dan kelacaran membaca kata dan kalimat.

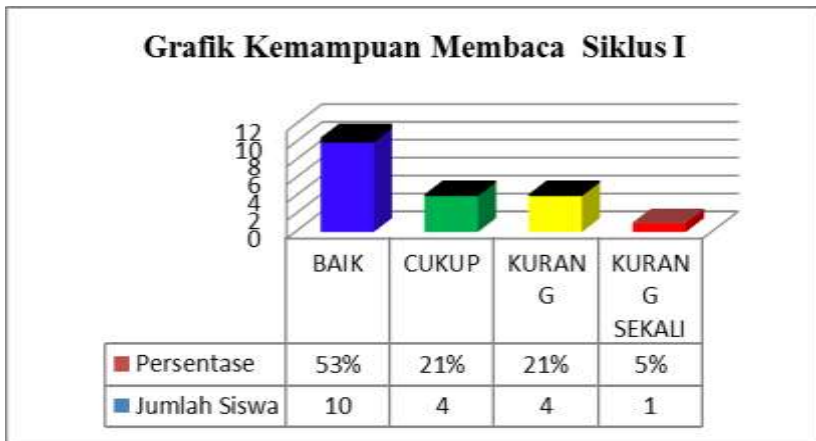
Berdasarkan pengamatan pada indikator tersebut sebagian besar siswa sudah mampu untuk menunjukkan dan mengucapkan huruf, namun masih ada beberapa anak yang bingung membedakan huruf “s” dan “x” dan “m” dan “w”. Dalam membaca kata dan kalimat masih banyak siswa yang kurang lancar membaca.

Adapun hasil data observasi serta perhitungan presentase kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca
Siklus I

No	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	Baik	10	53%
2	Cukup	4	21%
3	Kurang	4	21%
4	Kurang sekali	1	5%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi persentase kemampuan membaca peserta didik siklus I dapat diperjelas melalui grafik pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2

Grafik Persentase Kemampuan Membaca Siklus I

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa peserta didik yang berada pada kriteria kurang sekali sebanyak 5%, kriteria kurang sebanyak 21%, kriteria cukup sebanyak 21% dan kriteria

baik sebanyak 53%. Persentase anak yang berhasil mencapai kriteria baik ini ada perubahan jika dibandingkan saat pra tindakan yang berada pada 43%, kriteria cukup menurun 5% jika dibandingkan saat pra tindakan yang berada pada persentase 26% tersebut masih menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik masih tergolong kurang dan belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu jika $\geq 76\%$ berhasil mencapai kriteria baik, sehingga masih perlu dilakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II.

4) Refleksi Siklus I

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir siklus I oleh peneliti. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada

tindakan berikutnya. Berdasarkan observasi, beberapa hal yang menjadi kendala antara lain :

- a) Terlihat siswa sudah mampu untuk membaca kata, walaupun masih ada yang belum mampu.
- b) Penghargaan yang hanya berupa pujian seperti “iya, kamu pintar”, membuat anak yang sudah dapat membaca kata-kata terlihat kurang ekspresif atau kurang gembira dan kurang termotivasi.

Berdasarkan evaluasi dan melihat kondisi sebagaimana disebutkan di atas maka diperlukan adanya perbaikan-perbaikan seperti memberikan penghargaan atau hadiah berupa buku cerita bergambar karena siswa belum mencapai indikator keberhasilan sehingga diperlukan adanya pelaksanaan siklus II.

c. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu

pada hari Senin 27 Juli, Selasa 28 Juli 2020. Pada siklus II tema pembelajaran yang digunakan yaitu diri sendiri dengan subtema mengenal anggota tubuh. Dalam setiap pertemuan peserta didik akan melakukan permainan papan flanel untuk belajar membaca dengan indikator yang diamati yaitu kejelasan membaca huruf, ketepatan menyuarakan kata dan kalimat, dan kelacaran membaca kata dan kalimat.

1) Tahap Perencanaan Siklus II

Tahap Perencanaan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Rencana tindakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tema dan subtema yang akan digunakan dalam Rencana Kegiatan Harian yaitu disepakati tema yang digunakan masih sama seperti pada siklus I yaitu diri sendiri hanya subtemanya yang diganti

menjadi pancaindra.

- b) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang dicantumkan dalam Rencana Kegiatan Harian.
- c) Mendiskusikan permainan papan flanel untuk belajar membaca dengan indikator yang diamati yaitu kejelasan membaca huruf, ketepatan menyuarakan kata dan kalimat, dan kelacaran membaca kata dan kalimat.
- d) Mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian, yaitu berupa pedoman observasi berbentuk *chek-list* yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam membaca. Selain menggunakan pedoman observasi, peneliti juga mempersiapkan alat perekam video untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan hasilnya akan

digunakan sebagai pelengkap data.

2) Tahap Tindakan Siklus II

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh peneliti dan didiskusikan bersama guru sebelumnya. Peneliti juga bertugas mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran membaca melalui media papan flanel. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan tema diriku dan subtema tubuhku. Berikut deskripsi dari setiap pertemuan dalam siklus II.

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 27 Juli 2020. Kegiatan dilaksanakan di rumah siswa kelas 1 MIN 1 Sinjai. Kegiatan diawali dengan salam, berdoa dengan membaca surah Al-

fatihah, membaca dua kalimat syahadat, hafalan surah pendek dan doa sebelum belajar. Selesai berdoa peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai nama anggota tubuh peserta didik.

Selesai kegiatan apersepsi peserta didik melakukan kegiatan inti. Kegiatan inti dimulai dengan bernyanyi lagu yang berjudul “dua mata saya”. Alat dan media yang dipersiapkan dan digunakan dalam pembelajaran yaitu papan flanel dan huruf abjad yang terdiri dari huruf A-Z. Peserta didik bersama peneliti bernyanyi. Kemudian, peneliti menunjukkan beberapa gambar anggota tubuh. Selanjutnya, peserta didik menyebutkan nama anggota tubuh yang ada pada gambar. Setelah kegiatan tersebut, peneliti menempelkan salah satu gambar anggota tubuh pada papan flanel kemudian peserta didik menempelkan huruf-huruf nama anggota tubuh tersebut pada papan

flanel untuk dilihat oleh peneliti, apakah peserta didik mampu menyusun huruf-huruf tersebut sehingga menjadi sebuah kata berupa nama anggota tubuh yang ditempel peneliti. Selanjutnya, peneliti memberikan penghargaan dengan memberikan pujian, buku cerita dan motivasi kepada siswa.

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Juli 2020. Kegiatan dilaksanakan di rumah siswa kelas 1 MIN 1 Sinjai. Kegiatan diawali dengan salam, berdoa dengan membaca surah Al-fatihah, membaca dua kalimat syahadat, hafalan surah pendek dan doa sebelum belajar. Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai fungsi anggota tubuh peserta didik.

Selesai kegiatan apersepsi siswa melakukan kegiatan inti. Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media papan flanel, huruf A-Z dan gambar siswa kelas 1 MIN 1 Sinjai. Kegiatan inti

dimulai dengan peneliti membaca teks yang ada pada buku siswa yang berjudul “Mengetahui Panca Indra” dan diikuti oleh siswa. Selanjutnya, Peneliti menunjukkan kepada siswa sebuah gambar anggota tubuh dan ditempel pada papan flanel. Siswa menyebutkan fungsi anggota tubuh pada gambar dan menempelkan huruf fungsi anggota tersebut untuk dinilai oleh peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan penghargaan dengan memberikan pujian dan motivasi kepada siswa.

3) Observasi Siklus II

Bersamaan dengan tahap tindakan, peneliti melakukan observasi atau tahap pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Peneliti yang bertindak sebagai observer melakukan pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel.

Indikator yang diamati yaitu kejelasan membaca huruf, ketepatan menyuarakan kata dan kalimat, dan kelacaran membaca kata dan kalimat.

Berdasarkan pengamatan pada indikator tersebut sebagian besar siswa sudah mampu untuk menunjukkan dan mengucapkan huruf.

Adapun hasil data observasi serta perhitungan persentase kemampuan membaca setelah diinterpretasikan ke dalam tiga indikator menunjukkan bahwa ketercapaian pada akhir siklus II kriteria baik sebanyak 16 anak, kriteria cukup sebanyak 3 anak, tidak ada lagi siswa pada kriteria kurang, dan bahkan sudah tidak ada anak yang berada pada kriteria kurang sekali. Apabila dibuat dalam rekapitulasi data kemampuan membaca permulaan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Siklus II

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	Persentase
1	Baik	16	84%
2	Cukup	3	16%
3	Kurang	0	0%
4	Kurang sekali	0	0%
Total		19	100%

Berdasarkan data rekapitulasi persentase kemampuan membaca peserta didik siklus II dapat diperjelas melalui grafik pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3

Grafik Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus II

Berdasarkan grafik persentase kemampuan membaca peserta didik siklus II di atas maka dapat diketahui bahwa ketercapaian kemampuan membaca anak siklus II yang berada kriteria kurang sekali sudah tidak ada, kriteria kurang juga tidak ada, kriteria cukup sebanyak 16% dan

kriteria baik mencapai 8%. Persentase anak yang berada pada kriteria baik yang mencapai 86% ini meningkat drastis menjadi 28% jika dibandingkan pada siklus I yang masih 56%. Dari informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II sebagian besar anak sudah memiliki kemampuan membaca pada kriteria baik sehingga telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu jika anak yang berada pada kriteria baik mencapai $\geq 76\%$.

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca melalui permainan papan flanel dapat berjalan dengan lancar dan baik dibandingkan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Selama proses pembelajaran pada siklus II dapat direfleksikan sebagai berikut:

a) Terlihat peserta didik mulai tertarik

kembali dengan adanya penggunaan papan flanel sehingga peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran.

- b) Dengan perbaikan media pembelajaran, yaitu papan flanel yang digunakan terlihat pembelajaran menjadi berjalan lebih lancar.
- c) Terlihat peserta didik sudah mampu untuk membaca kata dan kalimat.

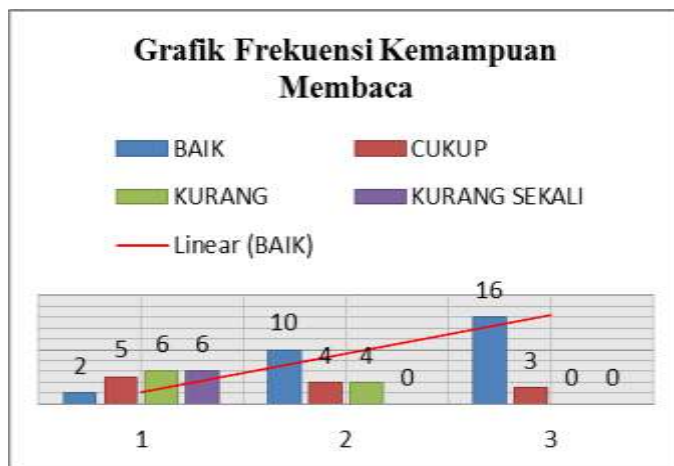
Refleksi juga dilakukan dengan melakukan perbandingan dari data yang diperoleh pada siklus II dengan data siklus I serta data pra tindakan, agar diketahui peningkatan yang diperoleh dalam upaya peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Perbandingan data pra tindakan, siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca
Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Pra tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah anak	Persen tase	Jumlah anak	Persen tase	Jumlah anak	Persen tase
1	Baik	2	10%	10	53%	16	84%
2	Cukup	5	26%	4	21%	3	16%
3	Kurang	6	32%	4	21%	0	0%
4	Kurang sekali	6	32%	1	5%	0	0%

Berdasarkan data tabel persentase di atas, maka dapat dilihat peningkatan kemampuan membaca anak mulai dari pra tindakan, siklus I, hingga siklus II. Hasil observasi pra tindakan kemampuan membaca peserta didik yang mencapai kriteria baik ada 2 orang, kriteria cukup ada 5 orang, kriteria kurang ada 6 orang dan kriteria kurang sekali ada 6 anak. Pada siklus I anak yang mencapai kriteria baik

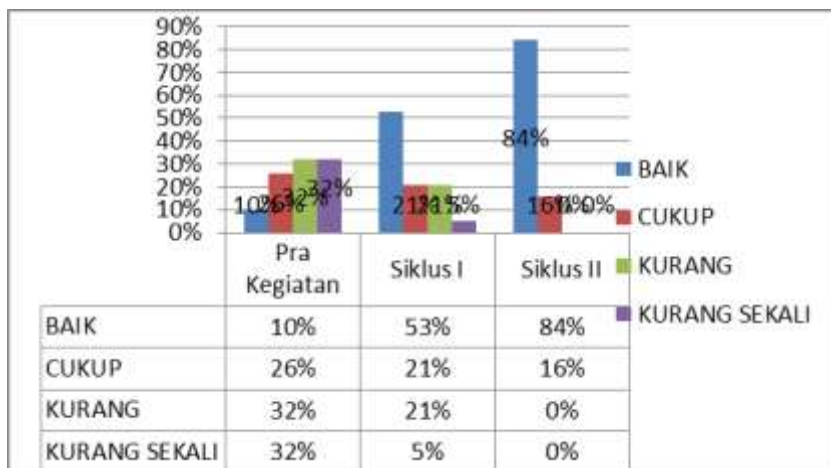
ada 10 orang, kriteria cukup 4 orang, kriteria kurang 4 orang, dan ada 1 orang pada kriteria kurang sekali. Pada siklus II peserta didik yang mencapai kriteria baik sudah ada yaitu 16 orang, cukup 3 orang, kurang dan kurang sekali sudah tidak ada. Dari data tabel rekapitulasi frekuensi kemampuan membaca anak pra tindakan, siklus I, siklus II dapat diperjelas melalui grafik pada gambar 6 di bawah ini:



Gambar 4.4
Grafik Frekuensi Kemampuan Membaca Pada
Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan grafik di atas maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik mulai dari pra tindakan sampai siklus II. Berdasarkan perhitungan dan setelah diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan, peserta didik yang telah mencapai kemampuan membaca pada kriteria baik saat pra tindakan sebanyak 2 orang, bertambah menjadi 8 orang pada siklus I menjadi 10 orang dan pada siklus II bertambah 6 orang sehingga menjadi 16 orang.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan tabel rekapitulasi persentase kemampuan membaca peserta didik pra tindakan, siklus I, siklus II.



Gambar 4.4

Grafik Persentase Kemampuan Membaca Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan grafik persentase di atas maka dapat dijelaskan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak mulai dari pra tindakan sampai siklus II. Berdasarkan perhitungan dan setelah diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan, anak yang telah mencapai kemampuan membaca pada kriteria baik saat pra tindakan sebesar 10%, meningkat 43% pada

siklus I menjadi 53% dan pada siklus II meningkat 30% menjadi 83%.

Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa permainan papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas 1 MIN 1 Sinjai telah berhasil dilaksanakan dan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah menjadi tujuan penelitian yaitu anak yang telah mencapai indikator kemampuan membaca pada kriteria baik $\geq 76\%$ dan hal itu sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MIN 1 Sinjai sebelum ada tindakan belum berkembang dengan maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan bahasa peserta didik, Indikator yang diamati yaitu kejelasan membaca huruf, ketepatan menyuarakan kata dan kalimat, dan kelacaran membaca kata dan

kalimat.

Berdasarkan pengamatan pada indikator tersebut sebagian besar peserta didik sudah mampu untuk menunjukkan dan mengucapkan huruf, namun masih ada beberapa anak yang bingung membedakan huruf “s” dan “x” dan “m” dan “w”. Dalam membaca kata dan kalimat masih banyak siswa yang kurang lancar membaca.

Peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik kelas 1 MIN 1 Sinjai terlihat dari hasil persentase pra tindakan sampai siklus II. Berdasarkan persentase pada pra tindakan, anak yang berada pada kriteria baik mencapai 10%, meningkat 43% pada siklus I menjadi 53%% dan meningkat 30% pada siklus I sebesar 83%. Berdasarkan perhitungan dan setelah diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan, anak yang telah mencapai kemampuan membaca pada kriteria baik saat pra tindakan sebanyak 2 anak, bertambah menjadi 8 anak pada siklus I menjadi 10 anak dan pada siklus II bertambah 6 anak sehingga menjadi 16 anak.

Berdasarkan informasi tersebut, pada siklus II masih terdapat 3 anak yang belum mencapai kriteria baik, dan 2 anak tersebut berada pada kriteria cukup. Ketiga anak tersebut sebenarnya sudah mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan sampai siklus II. Hanya saja peningkatannya belum maksimal sehingga belum mencapai kriteria baik. Hal ini disebabkan kemampuan individu dari setiap anak dalam menerima pembelajaran berbeda- beda. Untuk ketiga anak ini, kemampuan dalam menerima pembelajaran yang sudah diajarkan belum dapat diterima dengan cepat, sehingga kemampuan anak dalam membaca permulaan belum maksimal.

Setelah melihat hasil data frekuensi dan persentase kemampuan membaca sebagaimana tertera pada refleksi siklus II, dapat diketahui bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan bantuan papan flanel yang berisikan gambar dan kata dapat membantu anak untuk dapat membaca kata.

Pembelajaran membaca dengan menggunakan

media papan flanel membuat anak-anak terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran, anak-anak bebas dari tegangan karena anak merasa tidak ada tuntutan atau tugas yang harus dikerjakan, anak-anak leluasa mencari kata-kata yang diminta, kemudian membacakannya tanpa beban dan membuat semua anak terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga kemampuan membaca dari masing-masing anak dapat dilihat dengan baik. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.

Kesulitan yang dialami anak tersebut terus mengalami perbaikan setelah anak beberapa kali melihat dan membaca kata serta dengan bantuan dari guru. Anak tidak lagi kesulitan membedakan huruf-huruf tersebut dalam membaca.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan membaca mata pelajaran bahasa indonesia setelah menggunakan media papan flanel di kelas 1 MIN 1 Sinjai dapat ditingkatkan. Peningkatan kemampuan membaca tersebut dapat dilihat berdasarkan persentase yang meningkat dari pra tindakan anak yang berada pada kriteria baik sebesar 10% mengalami peningkatan 43% pada siklus I menjadi 53% pada siklus II meningkat 30% menjadi 83%, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena perhitungan persentase kemampuan membaca permulaan menunjukkan $\geq 76\%$ anak berhasil mencapai kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Media papan flanel dapat digunakan sebagai alternatif serta variasi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak sekolah dasar, untuk itu sekolah perlu menyediakan serta memanfaatkan media pembelajaran seperti papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

2. Bagi Guru

Perlunya kreativitas dalam melakukan kegiatan pembelajaran, terutama kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak, yaitu menggunakan media papan flanel.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan membaca pada sekolah dasar/ sederajat lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Acep Yonny, dkk., *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia, 2010.

Ahmad Al Hafidz, *Hadist Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu*, artikel diakses tanggal 11 Desember 2019, dari <https://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/12> Agustus 2015

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Asy-Syifa'2010.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Pusat Bahasa, Jakarta: PT Gramedia, 2011.

Depdikbud, *Petunjuk Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Dirjend Pendasmen,2008.

Eminarni, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media *Flash Card*”, Likhitaprajna, Vol. XX.Nomor 2, 2018.

Endang Switri, *Teknologi dan Media Pendidikan dalam Pembelajaran*, Ayra Luna, 2019.

- Firdaus, dkk., *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2019*, Cet. III; Sinjai: CV. Latinulu, 2019.
- Hanifah Nur Dwi Aryani, “Implementasi Penggunaan Media Papan Flanel untuk Mengenal Huruf dalam Aktivitas Bermain pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Nusukan 1 Surakarta”, Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2019
- Hujair AH. Sanaky, *Medi Pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba, 2011.
- Meilia Fristoni, “Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar”, *JPGSD*, Vol.I. Nomor 2, 2013.
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2019.
- Muhammad Iqbal, *Perintah Al-Qur'an Ihwal Membaca dan Menulis*, artikel diakses tanggal 11 Desember 2019, dari <https://mojok.co/miq/esai/perintah-alquran-ihwal-membaca-dan-menulis/>, 25 Mei 2019

- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada (GP), 2012.
- Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Observasi, di Kelas 1 MIN 1 Sinjai, 16 September 2019.
- Rudi Susilana dan Cepi riyana, *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet.XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Peblitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Syafril dan Zelhendri, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana, 2017.
- Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2018
- Yanti Herlanti, *Tanya Jawab Sepoutar Penelitian Pendidikan Sains*, Jakarta : Universitas Syarif Hidayatullah, 2014.
- Yudi Artari, *Terampil Membaca*, Klaten: PT Intan Pariwara, 2008..

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator
Kemampuan membaca	1. Kejelasan membaca huruf 2. Ketepatan menyuarakan kata dan kalimat 3. Kelancaran membaca kata dan kalimat
Media papan flanel	1. Mulailah penyajian dengan bercerita terlebih dahulu lalu mulai masuk ke pelajaran yang pokok, guru berdiri di samping papan flanel. 2. Libatkan siswa dalam penyajian, mintalah salah seorang siswa untuk tampil ke depan untuk mengulangi penyajian lalu dilanjutkan dengan diskusi. 3. Menilai alat dan penyajian, apakah gambar-gambar sudah jelas, apakah penyajiannya tampak menarik, apakah dipahami isi pesan yang disajikan.

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Lembar Observasi

[illegible]

19	Muh.Fahri									
----	-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Kriteria Penilaian Skor

M : Mampu : 3

KM : Kurang Mampu : 2

BM : Belum Mampu : 1

2. Dokumentasi

No.	Komponen	Dokumentasi
1	Proses pembelajaran	a. RPP b. Foto kegiatan pembelajaran

LEMBAR TES

1. Siapa namamu?
2. Sudahkah kamu memiliki teman baru?
3. Siapa nama teman barumu?
4. Siapa nama lengkap temanmu?
5. Siapa nama panggilan temanmu?
6. Tuliskan 3 nama anggota tubuhmu?
7. Apa fungsi mata?
8. Apa fungsi lidah?
9. Apa fungsi telinga?
10. Apa fungsi hidung?

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar observasi

Observasi kemampuan membaca siswa pra tindakan

No	Nama Siswa	Kejelasan membaca huruf			Ketepatan menyuarakan kata dan kalimat			Kelancaran membaca kata dan kalimat			Skor total
		M	KM	BM	M	KM	BM	M	KM	BM	
1	Andi Afwan Abrar			√			√			√	3
2	Adnan Arif			√			√			√	3
3	Azhar Fitrah		√				√			√	4
4	A.khanza Kalila R		√				√			√	4
5	Aulia Rahman		√				√			√	4
6	Amirah Alfahirah			√			√			√	3
7	Asyifa Nur Faiha			√			√			√	3
8	Andi Ratulah Syifa			√			√			√	3
9	Andi Ainun Nadifa			√			√			√	3
10	Fatiha Rusyda Adien			√			√			√	3
11	Ghazali Zahwan			√			√			√	3
12	Khaerah Muflihah			√			√			√	3
13	Muh. Akbar			√			√			√	3
14	Nurul Fadillah		√				√			√	4
15	Syamsul Fajar			√			√			√	3
16	Sulfikar		√				√			√	4
17	Zakia Talitha Zaki			√			√			√	3
18	Asyraf Zahirul Ubaid			√			√			√	3
19	Muh.Fahri		√			√			√		6

Keterangan :

Kriteria Penilaian	Skor
--------------------	------

M : Mampu	: 3
-----------	-----

KM : Kurang Mampu	: 2
-------------------	-----

BM : Belum Mampu	: 1
------------------	-----

Observasi kemampuan membaca siswa siklus I pertemuan
pertama

No	Nama Siswa	Kejelasan membaca huruf			Ketepatan menyuarakan kata dan kalimat			Kelancaran membaca kata dan kalimat			Skor total
		M	KM	BM	M	KM	BM	M	KM	BM	
1	Andi Afwan Abrar		√		√			√			8
2	Adnan Arif		√		√			√			8
3	Azhar Fitrah		√			√		√			7
4	A.khanza Kalila R		√				√		√		5
5	Aulia Rahman		√			√				√	7
6	Amirah Alfahirah		√				√			√	5
7	Asyifa Nur Faiha		√			√		√			7
8	Andi Ratulah Syifa			√			√	√			5
9	Andi Ainun Nadifa	√					√	√			8
10	Fatiha Rusyda Adien			√		√				√	4
11	Ghazali Zahwan			√			√		√		5
12	Khaerah Muflihah		√		√			√			8
13	Muh. Akbar			√			√			√	3
14	Nurul Fadillah		√			√		√			7
15	Syamsul Fajar		√			√			√		6
16	Sulfikar		√		√			√			8
17	Zakia Talitha Zaki			√		√		√			5
18	Asyraf Zahirul Ubaid			√		√		√			5
19	Muh.Fahri		√			√			√		6

Keterangan :

Kriteria Penilaian	Skor
M : Mampu	: 3
KM : Kurang Mampu	: 2
BM : Belum Mampu	: 1

Observasi kemampuan membaca siswa siklus I pertemuan
kedua

No	Nama Siswa	Kejelasan membaca huruf			Ketepatan menyuarakan kata dan kalimat			Kelancaran membaca kata dan kalimat			Skor total
		M	KM	BM	M	KM	BM	M	KM	BM	
1	Andi Afwan Abrar	√			√				√		8
2	Adnan Arif		√		√			√			8
3	Azhar Fitrah		√			√		√			7
4	A.khanza Kalila R		√			√			√		6
5	Aulia Rahman		√			√		√			7
6	Amirah Alfahirah		√			√			√		6
7	Asyifa Nur Faiha		√		√			√			8
8	Andi Ratulah Syifa		√				√		√		5
9	Andi Ainun Nadifa		√		√				√		7
10	Fatiha Rusyda Adien		√			√			√		6
11	Ghazali Zahwan		√			√				√	5
12	Khaerah Muflihah	√				√		√			8
13	Muh. Akbar		√			√				√	5
14	Nurul Fadillah	√				√		√			8
15	Syamsul Fajar		√				√		√		5
16	Sulfikar		√			√		√			7
17	Zakia Talitha Zaki		√			√				√	5
18	Asyraf Zahirul Ubaid			√			√		√		6
19	Muh.Fahri	√			√				√		8

Keterangan :

Kriteria Penilaian	Skor
M : Mampu	: 3
KM : Kurang Mampu	: 2
BM : Belum Mampu	: 1

Observasi kemampuan membaca siswa siklus II pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Kejelasan membaca huruf			Ketepatan menyuarakan kata dan kalimat			Kelancaran membaca kata dan kalimat			Skor total
		M	KM	BM	M	KM	BM	M	KM	BM	
1	Andi Afwan Abrar	√				√		√			8
2	Adnan Arif	√				√			√		7
3	Azhar Fitrah		√		√					√	6
4	A.khanza Kalila R	√			√				√		8
5	Aulia Rahman		√		√				√		7
6	Amirah Alfahirah	√				√			√		7
7	Asyifa Nur Faiha		√			√			√		6
8	Andi Ratulah Syifa		√			√			√		6
9	Andi Ainun Nadifa	√				√			√		7
10	Fatiha Rusyda Adien	√				√		√			8
11	Ghazali Zahwan	√				√			√		7
12	Khaerah Muflihah	√				√		√			8
13	Muh. Akbar	√				√		√			8
14	Nurul Fadillah	√			√				√		8
15	Syamsul Fajar	√				√			√		7
16	Sulfikar	√			√				√		8
17	Zakia Talitha Zaki		√			√		√			7
18	Asyraf Zahirul Ubaid		√		√			√			8
19	Muh.Fahri	√			√				√		8

Observasi kemampuan membaca siswa siklus II pertemuan
kedua

No	Nama Siswa	Kejelasan membaca huruf			Ketepatan menyuarakan kata dan kalimat			Kelancaran membaca kata dan kalimat			Skor total
		M	KM	BM	M	KM	BM	M	KM	BM	
1	Andi Afwan Abrar	√				√		√			8
2	Adnan Arif	√				√		√			8
3	Azhar Fitrah	√			√			√			7
4	A.khanza Kalila R	√			√			√			9
5	Aulia Rahman	√			√				√		8
6	Amirah Alfahirah	√				√		√			8
7	Asyifa Nur Faiha	√				√			√		7
8	Andi Ratulah Syifa	√				√			√		7
9	Andi Ainun Nadifa	√				√		√			8

10	Fatiha Rusyda Adien		√		√		√		9
11	Ghazali Zahwan		√			√	√		8
12	Khaerah Muflihah	√			√		√		9
13	Muh. Akbar	√			√		√		9
14	Nurul Fadillah	√			√		√		9
15	Syamsul Fajar		√		√		√		8
16	Sulfikar	√			√		√		9
17	Zakia Talitha Zaki		√		√		√		8
18	Asyraf Zahirul Ubaid	√			√		√		9
19	Muh.Fahri	√			√		√		9

Keterangan :

Kriteria Penilaian Skor

M : Mampu : 3

KM : Kurang Mampu : 2

BM : Belum Mampu : 1



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Keb. Sinjai, Tpt.Tas (MB21408, Kode Pos 92642

Email : info@iainmuhsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT NO. NOMOR : P/MSI/BAN-PT/akad/PSP/TA/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1269 /I.3.AU/F/KEP/2019**

TENTANG

**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di serahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Peraturan PP. Muhammadiyah No. 02/PE/D/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsir, M.Pd.I	Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **SUTARNI AHMAD**

NIM : 160 104 026

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Papan Flanel di Kelas I MIN 1 Sinjai.

- Kedua** :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/tafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 23 Kota Sinjai, Tpt/Yas 048221818, Kode Pos 92012

Email : info@iainsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAK-PT RIK NIMROB : 4506/06/AN-PT/140004/PAL/PT/3/31/2019



Ketiga

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan


Dr. Imdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tersutan :

1. DPPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAL, PGMI, PHA IAIM Sinjai di Sinjai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SINJAI
Jl. Tokka Kel. Alehanuue. Kec. Sinjai Utara, Sinjai
Tlp. (0482) 2700054; @email : min1sinjai@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.075 / MI.21.19.01/Ket/08/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai,
Menerangkan bahwa:

Nama : **SUTARNI AHMAD**
Nim : 160104026
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Songing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Pada hari Kamis 09 Juli 2020 sampai dengan 28 Juli 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

**" PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL DI KELAS 1 MIN
1 SINJAI "**

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 19 Agustus 2020

Kepala Madrasah

ILWAS, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19730323 201101 1 001

Foto Kegiatan Pembelajaran







BIODATA PENULIS

Nama : Sutarni Ahmad

Nim : 160104026

Tempat/Tanggal Lahir: Sinjai, 19 Desember 1998

Alamat : Sinjai Selatan

Pengalaman Organisasi :

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
2. Pengurus HIMAPRODI PGMI IAIM SINJAI, Tahun 2018-2019



Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 46 Songing
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 6 Sinjai Selatan
3. SMA/MA : MA Muhammadiyah Songing

Handphone : 085244524299

Email :

sutarniahmadchelsea@gmail.com

Nama Orang Tua : Ahmad (Ayah)

: Suriani (Ibu)